

# LAMPIRAN



**KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR 19 TAHUN 2002**

**TENTANG**

**HARI TAHUN BARU IMLEK**

**PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,**

**Menimbang :**

- a. bahwa penyelenggaraan kegiatan agama, kepercayaan, dan adat istiadat, pada hekekatnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari hak asasi manusia;
- b. bahwa Tahun Baru Imlek merupakan tradisi masyarakat Cina yang dirayakan secara turun temurun di berbagai wilayah di Indonesia;
- c. bahwa sehubungan dengan huruf a dan huruf b, dipandang perlu menetapkan Hari Tahun Baru Imlek sebagai Hari Nasional;

**Mengingat :**

1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;
2. Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2000 tentang Pencabutan Instruksi Presiden Nomor 14 Tahun 1967 tentang Agama, Kepercayaan, dan Adat Istiadat Cina;

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : KEPUTUSAN PRESIDEN TENTANG HARI TAHUN BARU IMLEK.**

**Pasal 1**

Menetapkan Hari Tahun Baru Imlek sebagai Hari Nasional.

**Pasal 2**

Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 9 April 2002

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

MEGAWATI SOEKARNOPUTRI

Salinan sesuai dengan aslinya

**SEKRETARIAT KABINET RI**

Kepala Biro Peraturan  
Perundang-undangan II,

ttd

Edy Sudibyo

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **(WALIKOTA BOGOR)**

#### **Akulturası Budaya Damai Perspektif Multikulturalisme :**

#### **Studi Tradisi Cap Go Meh di Kota Bogor**

Nama	Bima Arya S
Alamat	Kantor Walikota, Jl. Ir. Djuanda, Bogor
Instansi/Organisasi	Pemerintah Kota Bogor
Jabatan	Walikota
Nomor Kontak/e-mail	-
Tanggal/Waktu	7 November 2017/ Pkl. 13.00

Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan penelitian. Peneliti memohon izin untuk merekam percakapan yang hasilnya hanya ditujukan untuk kegiatan penelitian. Peneliti membuka sesi wawancara dengan menyampaikan tema penelitian serta informasi yang diharapkan, dilanjutkan dengan rincian pertanyaan berikut.

Pedoman pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana tanggapan terhadap situasi dan kondisi Kota Bogor terkait pemberitaan intoleransi?
2. Apa saja strategi pemerintah Kota Bogor untuk membangun Kota Bogor 3 tahun ke depan?
3. Bagaimana peran dan dukungan pemerintah Kota Bogor dalam kegiatan CGM Bogor?
4. Bagaimana tanggapan mengenai Cap Go Meh Bogor dan aktualisasi dari nilai-nilai yang terkandung dalam upacara tersebut guna mewujudkan budaya damai dan toleransi?

Sesi penutup, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada narasumber dan diakhiri dengan foto bersama untuk keperluan dokumentasi.

**PEDOMAN WAWANCARA  
(KETUA DPRD KOTA BOGOR)**

**Akulturası Budaya Damai Perspektif Multikulturalisme :  
Studi Tradisi Cap Go Meh di Kota Bogor**

Nama	H. Untung W Maryono, SE
Alamat	Kantor DPRD Kota Bogor, Jl. Kapt. Muslihat 21, Bogor
Instansi/Organisasi	Pemerintah Kota Bogor
Jabatan	Ketua DPRD Kota Bogor
Nomor Kontak/e-mail	-
Tanggal/Waktu	21 November 2017 /Pkl.15.00

Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan penelitian. Peneliti memohon izin untuk merekam percakapan yang hasilnya hanya ditujukan untuk kegiatan penelitian. Peneliti membuka sesi wawancara dengan menyampaikan tema penelitian serta informasi yang diharapkan, dilanjutkan dengan rincian pertanyaan berikut.

Pedoman pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana tanggapan terhadap situasi dan kondisi Kota Bogor terkait pemberitaan intoleransi?
2. Apa saja strategi DPRD Kota Bogor untuk membangun Kota Bogor 3 tahun ke depan?
3. Bagaimana peran dan dukungan pemerintah Kota Bogor dalam kegiatan CGM Bogor?
4. Bagaimana tanggapan mengenai Cap Go Meh Bogor dan aktualisasi dari nilai-nilai yang terkandung dalam upacara tersebut guna mewujudkan budaya damai dan toleransi?

Sesi penutup, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada narasumber dan diakhiri dengan foto bersama untuk keperluan dokumentasi.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**(DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN)**  
**Akulturası Budaya Damai Perspektif Multikulturalisme:**  
**Studi Tradisi Cap Go Meh di Kota Bogor**

Nama	H. Shahlan Rasyidi S.E, M.M
Alamat	Jl. Pandu Raya No. 45, Bogor
Instansi/Organisasi	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Jabatan	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor
Nomor Kontak/e-mail	0251- 8328837
Tanggal/Waktu	30 November 2017/Pkl.08.00

Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan penelitian. Peneliti memohon izin untuk merekam percakapan yang hasilnya hanya ditujukan untuk kegiatan penelitian. Peneliti membuka sesi wawancara dengan menyampaikan tema penelitian serta informasi yang diharapkan, dilanjutkan dengan rincian pertanyaan berikut.

Pedoman pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana pelaksanaan tugas dan fungsi termasuk program/kegiatan terutama yang berkaitan dengan pembangunan, pengembangan pariwisata dan kebudayaan serta pelestarian cagar budaya daerah, sejarah lokal, nilai-nilai tradisi daerah, kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Apa saja tugas pokok dan fungsi yang berkaitan dengan pembangunan, pengembangan pariwisata dan kebudayaan?
3. Bagaimana peran dan dukungan disbudpar Bogor dalam kegiatan CGM Bogor
4. Bagaimana tanggapan mengenai Cap Go Meh Bogor dan aktualisasi dari nilai-nilai yang terkandung dalam upacara tersebut guna mewujudkan budaya damai dan toleransi.

Sesi penutup, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada narasumber dan diakhiri dengan foto bersama untuk keperluan dokumentasi.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**(KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK)**  
**Akulturası Budaya Damai Perspektif Multikulturalisme :**  
**Studi Tradisi Cap Go Meh di Kota Bogor**

Nama	Fordinan, S.E
Alamat	Jl. Kesehatan No.2, Bogor
Instansi/Organisasi	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Jabatan	Kepala Kantor Kesbangpol Kota Bogor
Nomor Kontak/e-mail	0251-8332775
Tanggal/Waktu	12 Desember 2017/ Pkl. 08.00

Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan penelitian. Peneliti memohon izin untuk merekam percakapan yang hasilnya hanya ditujukan untuk kegiatan penelitian. Peneliti membuka sesi wawancara dengan menyampaikan tema penelitian serta informasi yang diharapkan, dilanjutkan dengan rincian pertanyaan berikut.

Pedoman pertanyaan :

1. Bagaimana pelaksanaan tugas dan fungsi termasuk program/kegiatan terkait pembinaan dan pengawasan bina ideologi dan wawasan kebangsaan, meliputi ketahanan ideologi negara, wawasan kebangsaan, bela negara, nilai-nilai sejarah kebangsaan dan penghargaan kebangsaan skala daerah.
2. Bagaimana penyelesaian permasalahan di bidang kesatuan bangsa dan politik, termasuk konflik sosial.
3. Tanggapan mengenai keberagaman masyarakat Bogor terkait persoalan intoleransi di Kota Bogor.
4. Tanggapan mengenai Cap Go Meh Bogor dan aktualisasi dari nilai-nilai yang terkandung dalam upacara tersebut guna mewujudkan budaya damai dan toleransi.

Sesi penutup, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada narasumber dan diakhiri dengan foto bersama untuk keperluan dokumentasi.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**(FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA KOTA BOGOR)**  
**Akulturası Budaya Damai Perspektif Multikulturalisme :**  
**Studi Tradisi Cap Go Meh di Kota Bogor**

Nama	Chotib Malik
Alamat	Dijumpai saat rapat FKUB di Gereja Katedral Bogor
Instansi/Organisasi	Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Bogor
Jabatan	Ketua FKUB
Nomor Kontak/e-mail	-
Tanggal/Waktu	16 Oktober 2017

Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan penelitian. Peneliti memohon izin untuk merekam percakapan yang hasilnya hanya ditujukan untuk kegiatan penelitian. Peneliti membuka sesi wawancara dengan menyampaikan tema penelitian serta informasi yang diharapkan, dilanjutkan dengan rincian pertanyaan berikut.

Panduan pertanyaan penelitian :

1. Tanggapan mengenai keberagaman masyarakat Bogor termasuk adanya isu-isu intoleransi di Bogor.
2. Bagaimana peran FKUB dalam penyelesaian permasalahan berkaitan dengan keberagaman masyarakat Kota Bogor, termasuk konflik agama.
3. Tanggapan mengenai Cap Go Meh Bogor dan aktualisasi dari nilai-nilai yang terkandung dalam upacara tersebut guna mewujudkan budaya damai dan toleransi.
4. Peran FKUB termasuk program/kegiatan dalam menjaga budaya damai dan toleransi masyarakat Bogor

Sesi penutup, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada narasumber dan diakhiri dengan foto bersama untuk keperluan dokumentasi.

## PEDOMAN WAWANCARA

### (TOKOH AGAMA)

#### Akulturası Budaya Damai Perspektif Multikulturalisme :

#### Studi Tradisi Cap Go Meh di Kota Bogor

Nama	RD. Mikail Endro
Alamat	Jl. Kapt. Muslihat 22 Bogor
Instansi/Organisasi	Tokoh Agama
Jabatan	Pastor, Aktivis FKUB dan BASOLIA
Nomor Kontak/e-mail	-
Tanggal/Waktu	16 Oktober 2017

Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan penelitian. Peneliti memohon izin untuk merekam percakapan yang hasilnya hanya ditujukan untuk kegiatan penelitian. Peneliti membuka sesi wawancara dengan menyampaikan tema penelitian serta informasi yang diharapkan, dilanjutkan dengan rincian pertanyaan berikut.

#### **Pedoman pertanyaan penelitian :**

1. Tanggapan mengenai keberagaman masyarakat Bogor dan isu-isu intoleransi Bogor.
2. Bagaimana peran gereja terhadap penyelesaian permasalahan berkaitan dengan keberagaman masyarakat kota Bogor, termasuk konflik agama.
3. Tanggapan mengenai Cap Go Meh Bogor dan aktualisasi dari nilai-nilai yang terkandung dalam upacara tersebut guna mewujudkan budaya damai dan toleransi.
4. Peran Tokoh Agama termasuk program/kegiatan dalam menjaga budaya damai dan toleransi masyarakat Bogor

Sesi penutup, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada narasumber dan diakhiri dengan foto bersama untuk keperluan dokumentasi.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **(TOKOH BUDAYA)**

#### **Akulturası Budaya Damai Perspektif Multikulturalisme :**

#### **Studi Tradisi Cap Go Meh di Kota Bogor**

Nama	Gunawan Rahardja
Alamat	Gardu Tinggi, Bogor
Instansi/Organisasi	Persatuan Gerak Badan Bangau Putih
Jabatan	Ketua (Suhu)
Nomor Kontak/e-mail	-
Tanggal/Waktu	5 November 2017/Pkl.20.00

Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan penelitian. Peneliti memohon izin untuk merekam percakapan yang hasilnya hanya ditujukan untuk kegiatan penelitian. Peneliti membuka sesi wawancara dengan menyampaikan tema penelitian serta informasi yang diharapkan, dilanjutkan dengan rincian pertanyaan berikut.

Pedoman pertanyaan penelitian :

1. Tanggapan mengenai keberagaman masyarakat Bogor khususnya situasi sosial Suryakenca dan Empang tempo dulu hingga saat ini?
2. Bagaimana penyelesaian permasalahan berkaitan dengan keberagaman masyarakat Kota Bogor, termasuk konflik sosial?
3. Bagaimana sejarah Cap Go Meh dan perayaannya saat ini?
4. Tanggapan mengenai Cap Go Meh Bogor dan aktualisasi dari nilai-nilai yang terkandung dalam upacara tersebut guna mewujudkan budaya damai dan toleransi.
5. Apa saja nilai-nilai perdamaian yang terkandung dalam setiap rangkaian kegiatan Cap go Meh Bogor?
6. Bagaimana peran Tokoh Budaya dalam melestarikan budaya lokal dan menjaga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya?

Sesi penutup, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada narasumber dan diakhiri dengan foto bersama untuk keperluan dokumentasi.

**PEDOMAN WAWANCARA  
(TOKOH MASYARAKAT)**

**Akulturası Budaya Damai Perspektif Multikulturalisme:  
Studi Tradisi Cap Go Meh di Kota Bogor**

Nama	Arifin Himawan
Alamat	-
Instansi/Organisasi	Tokoh Masyarakat
Jabatan	Ketua CGM, Sekjen BASOLIA, Ketua Persatuan Liong dan Barongsai Bogor
Nomor Kontak/e-mail	-
Tanggal/Waktu	1 Desember 2017/Pkl.12.30

Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan penelitian. Peneliti memohon izin untuk merekam percakapan yang hasilnya hanya ditujukan untuk kegiatan penelitian. Peneliti membuka sesi wawancara dengan menyampaikan tema penelitian serta informasi yang diharapkan, dilanjutkan dengan rincian pertanyaan berikut.

Pedoman pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana prosesnya menjadi ketua CGM?
2. Bagaimana proses merayakan CGM menjadi perayaan besar rakyat Bogor?
3. Apa saja suka dan duka, peluang dan tantangan menjadi ketua CGM?
4. Bagaimana penyelesaian permasalahan berkaitan dengan keberagaman masyarakat Kota Bogor, termasuk konflik sosial.
5. Bagaimana strategi menjaga nilai-nilai Cap Go Meh Bogor dan aktualisasi dari nilai-nilai yang terkandung dalam upacara tersebut guna mewujudkan budaya damai dan toleransi.
6. Peran dalam melestarikan Kebudayaan Lokal Bogor dan menjaga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Sesi penutup, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada narasumber dan diakhiri dengan foto bersama untuk keperluan dokumentasi.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**(KOORDINATOR BIDANG RITUAL PANITIA CAP GO MEH BOGOR)**  
**Akulturasi Budaya Damai Perspektif Multikulturalisme:**  
**Studi Tradisi Cap Go Meh di Kota Bogor**

Nama	Franky Siballed
Alamat	Vihara Dhanagun, Suryakencana
Instansi/Organisasi	Panitia Cap Go Meh Bogor
Jabatan	Sekretaris CGM 2018 dan Pengawas Hok Tek Bio
Nomor Kontak/e-mail	-
Tanggal/Waktu	30 Oktober 2017/Pkl.13.00

Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan penelitian. Peneliti memohon izin untuk merekam percakapan yang hasilnya hanya ditujukan untuk kegiatan penelitian. Peneliti membuka sesi wawancara dengan menyampaikan tema penelitian serta informasi yang diharapkan, dilanjutkan dengan rincian pertanyaan berikut.

Pedoman pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana penyelenggaraan Cap Go Meh Bogor termasuk tahapan dalam persiapan upacaranya dan peran dari masyarakat yang terlibat didalamnya.
2. Bagaimana tanggapan mengenai Cap Go Meh Bogor dan aktualisasi dari nilai-nilai yang terkandung dalam upacara tersebut guna mewujudkan budaya damai dan toleransi.
3. Bagaimana strategi dalam melestarikan kebudayaan lokal dan Cap Go Meh serta menjaga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Sesi penutup, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada narasumber dan diakhiri dengan foto bersama untuk keperluan dokumentasi.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**(PENGURUS VIHARA DHANAGUN**  
**Akulturası Budaya Damai Perspektif Multikulturalisme:**  
**Studi Tradisi Cap Go Meh di Kota Bogor**

Nama	Ayung
Alamat	Sukaraja, Bogor
Instansi/Organisasi	Vihara Dhanagun
Jabatan	Pengurus Vihara, Tokoh Budaya Tionghoa
Nomor Kontak/e-mail	-
Tanggal/Waktu	10 Oktober 2017/Pkl.10.00

Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan penelitian. Peneliti memohon izin untuk merekam percakapan yang hasilnya hanya ditujukan untuk kegiatan penelitian. Peneliti membuka sesi wawancara dengan menyampaikan tema penelitian serta informasi yang diharapkan, dilanjutkan dengan rincian pertanyaan berikut.

Pedoman sasaran jawaban narasumber:

1. Pencarian informasi sejarah Hok Tek Bio dan Cap Go Meh
2. Pencarian informasi perihal tata ritual Cap Go Meh
3. Tanggapan mengenai Cap Go Meh Bogor dan aktualisasi dari nilai-nilai yang terkandung dalam upacara tersebut guna mewujudkan budaya damai dan toleransi.
4. Peran termasuk program/kegiatan dalam menjaga budaya damai dan toleransi masyarakat Bogor.

Sesi penutup, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada narasumber dan diakhiri dengan foto bersama untuk keperluan dokumentasi.

**LAMPIRAN**  
**SUSUNAN ACARA CAP GO MEH 2017**  
**AJANG BUDAYA PEMERSATU BANGSA**

**Jumat, 10 Februari 2017**

**Lokasi Kelenteng Hok Tek bio (Vihara Dhanagun) dan  
Kelenteng Pan Kho Bio (Vihara Mahabrahma)**

1. Ritual pemindahan kimsin
2. Ritual "Tangsin" bagian 1.
3. Rehat (Isoma) Maghrib.
4. Joli Thian Lo diarak 3 kali di halaman Vihara Dhanagun sebagai tanda Pembukaan Pesta Rakyat Bogor Cap Go Meh 2017
5. Ritual "Tangsin" bagian 2.
6. Penempelan HU dengan tujuan sebagai berkat Selamat 12 kendaraan hias (simbol shio).
- Penyambutan tamu dari luar Kota.

**Sabtu, 11 Februari 2017**

**Lokasi Kelenteng Hok Tek Bio (Vihara Dhanagun) Bogor**

1. Berturut-turut persiapan dan pemindahan Trimulia Hok Tek Bio: kimsin Hok Tek Tjeng Sin, Dewi Kwan Im dan Dewa Kwan Kong naik ke joli.
2. Penyambutan Tamu (kimsin) yang akan turut dalam Kirab dari dalam dan luar Kota Bogor.
3. Acara Ritual Puja Bhakti Pesta Rakyat Bogor Cap Go Meh 2017 dipandu oleh Anggota Sangha (YA. Bhiksu Aryamaitri Mahastavira)
4. Atraksi Seni dan Ritual di halaman Vihara Dhanagun.
5. Dimulainya proses pengalihan arus lalu lintas di sepanjang jalan Suryakencana -Siliwangi dan pertigaan Batutulis (Vihara Buddhasena)
6. Menanti kehadiran tamu kehormatan Presiden RI, Para Duta Besar, Para Menteri, Gubernur Jawa Barat Dan Walikota Bogor beserta Jajarannya.
7. Kedatangan Presiden RI disambut oleh tim marawis

8. (MC) PEMBUKAAN ACARA
9. Dimulai dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya
10. Pementasan Kesenian Daerah
11. Laporan Ketua Panitia Pelaksana
12. Sambutan Gubernur Jawa Barat
13. Sambutan Presiden RI
14. Doa bersama dipimpin oleh BASOLIA (mewakili unsur agama di Indonesia)

Ajang Budaya Bogor Pemersatu Bangsa

- Islam : Habib Noval
  - Katolik : Romo Mikael Endro, Pr.
  - Kristen : Pdt. Lelly Frida Sundoro
  - Budha : Y.M. Bante Arya Maitry
  - Hindu : I Wayan Swastika
  - Konghucu : Ferry Lawiatna
15. Atraksi KIE LIEN PGB Bangau Putih
  16. Pelepasan Pawai Peserta Kompetisi Drumband PDBI.
  17. Pelepasan Karnaval BOBATS (Bogor Sahabats).

**Pelepasan Kirab Seni dan Budaya.**

18. Seremonial pemukulan tambur inaugurasi Gelar Ritual Bhakti syukur 2017 diberangkatkan.
19. Pemberangkatan Joli dilepas oleh Bapak Presiden RI didampingi oleh para Duta Besar negara sahabat, Menteri, Gubernur, Walikota, Muspida dan Ketua Yayasan Dhanagun Bogor beserta Ketua Umum Panitia Pelaksana Pesta Rakyat Bogor Cap Go Meh 2017
20. Kelompok Liong & Barong yang diakhiri Liong 50 meter
21. Rombongan 12 Mobil Hias.
22. Wacana rute ke Jalan Siliwangi ditempuh oleh rombongan kirab seni-budaya dalam waktu 2 jam, diharapkan rombongan joli sudah melewati

prosesi di area Vihara Dharmakaya kemudian melanjutkan menuju Vihara Buddhasena, hanya 6 joli tuan rumah. Setelah selesai prosesi di Vihara Buddhasena, joli-joli tamu kembali ke Vihara Dhanagun Bogor melalui Suryakencana. Barong liong, kelompok kesenian, mobil hias melanjutkan perjalanannya ke Jalan Pajajaran menuju Tugu Kujang.

23. Seluruh Joli setelah kirab kembali memasuki Vihara Dhanagun sesuai dengan posisi urutan masing-masing.
24. Acara Pesta Rakyat Bogor Cap Go Meh 2017 diharapkan sudah selesai sebelum pk. 24:00 WIB.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



(kiri) Peneliti saat mewawancarai Bapak Bima Arya (Walikota Bogor)  
(kanan) Peneliti bersama Ketua DPRD Kota Bogor, H. Untung W Maryono, SE



(kiri) peneliti bersama Bapak Ayung (pengurus Vihara Dhanagun)  
(kanan) peneliti bersama Bapak Franky Siballed (Tokoh Budayawan Tionghoa)



(kiri) Peneliti bersama Bapak Arifin Himawan (Ketua Cap Go Meh Bogor dari tahun 2000 sampai dengan sekarang, Sekretaris Jenderal BASOLIA Bogor, Ketua Persatuan Liong Barongsai Bogor)  
(kanan) Peneliti bersama Bapak Gunawan Rahardja (Guru (Suhu) PGB Bangau Putih Bogor dan sesepuh tradisi Tionghoa)



(kiri) Peneiti bersama Bapak Fordinan S.E (Kepala Kantor Kesbangpol Bogor)  
(kanan) Peneliti bersama Bapak Shahlan Rasyidi S.E., M.M ( Kepala Disbudpar Kota Bogor)



Peneliti bersama seluruh anggota FKUB Kota Bogor  
(Peneliti terlibat dalam perancangan proyek pemetaan peta kerukunan umat beragama kota Bogor)